

EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PADA USAHA KECIL DAN MENENGAH DI KOTA DENPASAR PADA MASA PANDEMI COVID-19

Dyah Putri Agustin

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : 1222100155@surel.untag-sby.ac.id

Hwihanus

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : hwihanus@untag-sby.ac.id

Abstract

The existence of the Covid-19 pandemic has caused the majority of small and medium enterprises to go out of business, so a business or strategy is needed to overcome these problems. . This research examines and analyzes the factors that influence the effectiveness of accounting information systems for small and medium enterprises in Denpasar City during the COVID-19 pandemic. The research sample of 91 respondents was taken by one of the probability sampling techniques, namely proportionate stratified random sampling. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that information technology sophistication and knowledge of accounting managers have a positive effect on the effectiveness of accounting information systems. Meanwhile, management participation and technical ability of users have a negative effect on the effectiveness of accounting information systems.

Keywords: *Effectiveness of accounting information systems, UKM*

Abstrak

Adanya pandemi covid-19 ini menyebabkan sebagian besar usaha kecil dan menengah (UKM) mengalami gulung tikar sehingga diperlukan adanya usaha ataupun strategi yang digunakan untuk mengatasi permasalahan tersebut. . Penelitian menguji dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Denpasar saat pandemi covid-19. Sampel penelitian sebanyak 91 responden diambil dengan salah satu teknik probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa kecanggihan teknologi informasi dan pengetahuan manajer akuntansi berpengaruh positif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Sedangkan partisipasi manajemen dan kemampuan teknik pemakai berpengaruh negatif terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci : *Efektivitas sistem informasi akuntansi, UKM.*

PENDAHULUAN

Sistem informasi akuntansi sangat penting untuk operasi perusahaan, karena sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan. Sistem informasi akuntansi menghasilkan informasi yang dapat digunakan untuk: mendukung kegiatan rutin, mendukung keputusan, dan perencanaan dan pengendalian. Menerapkan pengendalian internal yang meliputi kebijakan dan prosedur dan sistem informasi yang digunakan untuk melindungi aset perusahaan dari kerugian atau penggelapan serta berguna untuk menjaga akurasi data keuangan. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis komputer diharapkan dapat membantu UKM dalam mencatat transaksi keuangan untuk menyusun laporan keuangan dengan mudah sehingga akan mempermudah dalam memenuhi salah satu syarat memperoleh modal dari lembaga keuangan.

Melihat fenomena dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya tentang faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas SIA, maka peneliti terdorong dan termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada efektivitas sistem informasi pada UKM di Kota Denpasar. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi dan kemampuan teknik pemakai berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada UKM di Kota Denpasar.

Sesuai dengan Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), definisinya adalah sebagai berikut :

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif yang dimiliki orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang kriteria aset yang dimiliki maksimal Rp. 50.000.000 dan omzet maksimal Rp. 300.000.000 .
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi

kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset yang dimiliki > Rp. 50.000.000-Rp. 500.000.000 dan omzet > Rp. 300.000.000– Rp. 2.500.000.000.

3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini. Kriteria asset yang dimiliki > Rp. 500.000.000–Rp. 10.000.000.000 dan omzet > Rp 2.500.000.000 – Rp. 50.000.000.000.

METODE PELAKSANAAN

Penelitian ini berlokasi di UKM (Usaha Kecil dan Menengah) di Kota Denpasar, pada masa pandemi seperti ini tentu saja hampir semua sektor terkena dampak dari pandemi covid-19, dipilihnya lokasi penelitian UKM (Usaha Kecil dan Menengah) di Kota Denpasar karena UKM merupakan roda penggerak perekonomian lokal. Denpasar yang kita kenal sebagai daerah yang sangat bergantung hidupnya pada Pariwisata sangat bergantung pada kehadiran wisatawan lokal untuk menghidupkan sendi-sendi perekonomian mereka, maka dari itu perlu disiapkan sistem informasi yang memadai untuk memasarkan produk mereka demi dapat bertahan dalam pandemi ini. Objek penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menganalisis kecanggihan teknologi informasi, partisipasi manajemen, pengetahuan manajer akuntansi dan kemampuan teknik pemakai yang memengaruhi sistem informasi akuntansi pada UKM di Kota Denpasar.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh dari penyebaran kuesioner dalam bentuk pertanyaan tertulis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas SIA pada UKM di Kota Denpasar. Populasi yang terdapat dalam penelitian ini berjumlah 1.065 (Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kota Denpasar) presisi yang ditetapkan atau tingkat signifikan 0,1, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah

Maka, berdasarkan rumus slovin didapat sampel minimum 91 UKM, pada penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 91 UKM di Kota Denpasar dengan kriteria UKM yang telah menggunakan sistem informasi akuntansi pada kegiatan usahanya. Untuk mene diambil lebih proporsional dengan cara:

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{Jumlah sampel} \times \text{jumlah populasi kecamatan}}{\text{Jumlah populasi UKM Kota Denpasar} \dots(2)}$$

Tabel 1. Perhitungan Jumlah Sampel

No	Klasifikasi	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	Denpasar Timur	$(91 \times 127) / 1065$	11
2	Denpasar Selatan	$(91 \times 269) / 1065$	23
3	Denpasar Barat	$(91 \times 516) / 1065$	44
4	Denpasar Utara	$(91 \times 153) / 1065$	13
Jumlah			91

Sumber : Dinas Koperasi UMKM Kota Denpasar, 2022

Definisi Operasional Variabel:

Kecanggihan Teknologi Informasi

Kecanggihan teknologi informasi pada dasarnya mencerminkan jumlah dan keanekaragaman teknologi informasi yang digunakan oleh usaha kecil dan usaha menengah dalam menjalankan operasionalnya. Teknologi informasi adalah mencakup komputer (baik perangkat keras dan perangkat lunak), berbagai peralatan kantor elektronik, perlengkapan pabrik dan telekomunikasi (Mulyadi, 2014: 21). Untuk mengukur variabel ini digunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju sampai dengan 5 = sangat setuju) dengan indikator Departemen akuntansi yang menggunakan sistem terkomputerisasi, kecanggihan informasi, media komunikasi antara karyawan dengan sistem, keragaman TI yang digunakan dan pengambilan keputusan didukung dengan teknologi informasi.

Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh target yang telah direncanakan dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna. Dalam variabel ini, diukur dengan menggunakan instrumen kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan menggunakan skala likert, yang terdiri dari beberapa pertanyaan dengan penilaian skala likert 5 poin (1 = sangat tidak setuju sampai dengan 5 = sangat setuju) dengan indikator kemampuan SIA untuk membantu menyelesaikan tugas, ketersediaan data di dalam SIA dan kemampuan menampilkan secara tepat semua transaksi yang berkaitan dalam laporan keuangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Responden dalam penelitian ini yaitu pemilik UKM di Kota Denpasar. Kuesioner disebar dengan cara membagikan link Google Form yang telah tersusun beberapa pertanyaan dan pernyataan yang harus diisi oleh responden. Adapun deskripsi responden berdasarkan jenis kelamin, umur dan pendidikan terakhir responden yang disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Responden

Kriteria	Keterangan	Jumlah Responden	Persentase
Jenis Kelamin	Laki-laki	27	30%
	Perempuan	64	70%
	Total	91	100%
Usia	30	75	82%
	> 30	16	18%
	Total	91	100%
Pendidikan	SMA/SMK	66	73%
	Diploma I/II/III	4	4%
	S1	20	22%
	S2	1	1%
	Total	91	100%

Sumber: data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa jenis kelamin responden didominasi oleh perempuan sebanyak 64 responden, kemudian laki-laki sebanyak 27 responden. Umur responden didominasi di bawah atau sama dengan 30 tahun sebanyak 75 responden kemudian di atas 30 tahun sebanyak 16 responden. Pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden di dominasi oleh lulusan SMA/SMK sebanyak 66 responden, lulusan S1 sebanyak 20 responden, kemudian lulusan diploma I/II/III sebanyak 4 responden, dan lulusan S2 sebanyak 1 responden.

Pengaruh Partisipasi Manajemen Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Kecil dan Menengah di Kota Denpasar

Berdasarkan hasil analisis diperoleh partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada UKM di Kota Denpasar. Partisipasi manajemen adalah keterlibatan manajemen dalam melaksanakan sistem informasi dan strategi pengembangan untuk sistem informasi yang akan diimplementasikan. Keterlibatan manajemen dalam penggunaan sistem informasi dalam suatu UKM merupakan hal yang wajib atau merupakan rutinitas sehari-hari sehingga tidak ada hubungan antara keterlibatan tersebut terhadap efektivitas SIA. Sistem Informasi Akuntansi menjadi efektif apabila manajemen perusahaan dapat memberikan inovasi dan terobosan terbaru dalam meningkatkan performance perusahaan melalui Sistem Informasi Akuntansi. Hal itu membuat partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

KESIMPULAN

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Denpasar pada saat pandemi covid-19. Sampel penelitian ini sebanyak 91 responden. Penarikan sampel dilakukan dengan salah satu teknik probability sampling yaitu proportionate stratified random sampling.

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

- 1) Kecanggihan teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Denpasar. Pengguna sistem informasi akuntansi pada UKM pada dasarnya hanya menggunakan fitur-fitur

dasar dan jarang memperhatikan fitur-fitur tambahan lainnya sehingga efektivitas menjadi kurang tercapai. Kecanggihan teknologi harus diimbangi dengan pelatihan secara berkala dengan memperkenalkan setiap fitur-fitur yang ada agar kecanggihan teknologi menciptakan efektivitas sistem informasi akuntansi.

- 2) Partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada usaha kecil dan menengah di Kota Denpasar. Masa pandemi ini, keterlibatan manajemen dalam penggunaan sistem informasi dalam suatu UKM merupakan hal yang wajib atau merupakan rutinitas sehari-hari sehingga tidak ada hubungan antara keterlibatan tersebut terhadap efektivitas SIA. Sistem Informasi Akuntansi menjadi efektif apabila manajemen perusahaan dapat memberikan inovasi dan terobosan terbaru dalam meningkatkan performance perusahaan melalui Sistem Informasi Akuntansi. Hal itu membuat partisipasi manajemen tidak berpengaruh terhadap efektivitas SIA.

DAFTAR PUSTAKA

- Davis, F.D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. *Management Information Systems Quarterly*, 13(3), pp: 319-339.
- Dharmawan, J., & Ardianto, J. (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Ultima Accounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 9(1), 60-78.
- Mulyadi. (2014). *Sistem Akuntansi*. Cetakan Keempat. Jakarta: Salemba Empat.
- Pardani, K. K., dan Damayanthi, I. G. A. E. (2017). Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai, Manajemen Puncak dan Kemampuan Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 19(23), 2234-2261.